**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

**Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi**

Pembelajaran di perguruan tinggi tentu berbeda dengan pembelajaran pada tingkat pendidikan lainnya. Perguruan tinggi menuntut pembelajar yaitu mahasiswa untuk lebih kritis, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran yang lebih matang dan terpadu untuk mewujudkannya.

Pandemi covid19 yang melanda Indonesia dan dunia sejak 2020 berdampak besar bagi dunia pendidikan. Masyarakat akhirnya mengenal istilah luring dan daring dalam pembelajaran. Luring artinya di luar jaringan/tatap muka langsung. Daring adalah dalam jaringan/tatap muka secara virtual/dari tempat berbeda memakai internet.

Buku ini disusun untuk menjawab tantangan tersebut. Dengan mempelajari jurus jitu mengajar daring dan luring di perguruan tinggi, pembaca baik dosen maupun mahasiswa dapat menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang cocok dan efektif. Terlebih lagi masih banyak dosen yang belum bisa menerapkan pembelajaran daring yang efektif dan menarik.

Materi-materi penting yang disajikan dalam buku ini antara lain: konsep pembelajaran daring dan luring, metode praktis pembelajaran daring dan luring, model jitu pembelajaran daring dan luring, strategi unggul pembelajaran daring dan luring, media inovatif dalam pembelajaran daring dan luring, bahan ajar terpadu dalam pembelajaran daring dan luring, pengelolaan kelas dalam pembelajaran daring dan luring serta jurus evaluasi dalam pembelajaran daring dan luring. Penyajian buku ini menggunakan contoh-contoh yang sederhana sehingga mudah dipahami siapa pun pembacanya.

Keunggulan buku ini menggunakan peta konsep pada setiap babnya. Hal ini untuk mempermudah dosen dalam memahami alur berpikir jurus jitu yang ditawarkan. Hasilnya diharapkan setiap jurus jitu dalam pembelajaran daring dan luring bisa meningkatkan profesionalitas dan kapabilitas dosen. Buku ini masih memerlukan peningkatan bahasan mengenai aplikasi-aplikasi terbaru yang belum banyak digunakan di Indonesia seperti *virtual reality, model 3D,* dan *augmented reality*.